BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapat data-data yang diperlukan. Penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu

organisasi, lembaga atau gejala tertentu.[1]Dalam penelitian kualitatif tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah sampel minimal, karena dalam penelitian kualitatif yang penting adalah kedalaman dan "kekayaan" data untuk dapat memahami masalah yang diteliti yang menjadi tujuan utama penulisan kualitatif.[2]Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskripsi kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, srategi dan implementasi model dengan menggambar masalah berdasarkan hasil temuan.[3]

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006)*, hlm. 142

[2] Bungin, Burhan. *Analisis data penelitian kualitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007)

[3]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.8.

B. Lokasi Penelitian

SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin, jln Barito Hulu No 20/33 RT. 44 RW. XIV Pelambuan Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 3 (tiga) orang dan Siswa dari anak tunarungu sebanyak 3 (tiga) orang Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Pelambuan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai strategi yang digunakan guru matematika dalam pembelajaran yang dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu:

a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan (tidak melalui perantara) secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer tersebut meliputi identitas narasumber seperti:

1) Nama, pendidikan, lama kerja, jabatan dan alamat
2) Data berupa hasil wawancara tentang strategi pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah luar biasa (SLB) Pelambuan

b. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti dari literatur-literatur kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Narasumber/Informan, yakni guru sebanyak 3 (tiga) orang dan siswa dari anak tunarungu sebanyak 3 (tiga) orang Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Pelambuan.
b. Dokumen, yakni catatan atau arsip sekolah yang dapat diberikan kepada peneliti untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini penulis memaparkan teknik-teknik pengumpulan, analisis, serta pengujian keabsahan data yang merupakan konsekuensi dari landasan filosofis serta pendekatan-pendekatan penelitian di atas.

Sebagaimana pendapat Sugiyono[4], untuk memperoleh data yang akan dimaknai, hanya cocok diteliti dengan metode kualitatif. Teknik-teknik pengumpulan datanya antara lain adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam proses awal, peneliti akan memakai teknik wawancara tak terstruktur dengan tujuan menginventarisasi persoalan-persoalan. Hal ini sesuai dengan pendapat Faisal[5] yang menyatakan bahwa wawancara tak terstruktur bisa secara leluasa melacak ke berbagai segi dan arah guna mendapatkan informasi yang selengkap mungkin dan semendalam mungkin. Selanjutnya, apabila peneliti sudah memperoleh gambaran persoalan-persoalan kemudian memilih tema-tema apa saja yang hendak peneliti dalami, maka peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yakni suatu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara berisi tema-tema yang hendak digali sesuai materi penelitian. Wawancara peneliti lakukan untuk menjawab rumusan

[4] Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).

[5] Sanapiah Faisal, 2006, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, Dalam Burhan Bungin (ed.), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)

masalah dalam penelitian ini, wawancara terhadap guru matematika khusus siswa tunarungu dan siswa tunarungu itu sendiri.

2. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas, dan melihat makna aktivitas tersebut dari perspektif informan.[6]Pada kegiatan observasi ini peneliti melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengejar pembelajaran matematika pada anak tunarungu, setelah itu mencatat dan menggaris bawahi kegiatan yang peneliti rasa berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[7]Adapun dokumentasi yang

---

[6] Patton dalam Poerwandari, E. Kristi, (1998), *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi UI, 1998.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 329.

peneliti perlukan adalah sejarah SMPLB N Pelambuan, data siswa, data guru dan sarana prasarana penunjang pembelajaran.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Tahap Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:[8]

a. Seleksi Data (*Editing*)

Yaitu meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.

b. Kategorisasi

Yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Deskripsi

Yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.

2. Analisis Data

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif dengan

[8]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.92-93

menggunakan model interaktif Miles dan Huberman[9]. Model interaktif Miles dan Huberman dalam analisis data, sebagai berikut :

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam mendisplay data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

c. Conclusion Drawing*/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

[9]Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2010), Cet. Ke-1, h. 129-130.

dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang interaktif.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

3. Prosedur Penelitian

Adapun beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap dimunaqasahkan yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliiti, kemudian hasilnya dituangkan dalam proposal penelitian, untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan Dosen Penasehat. Kemudian

meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi yang akhirnya proposal penelitian diterima dan disetujui.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan,Untuk melakukan penelitian ini diperlukan waktu selama tiga (3) bulan sesuai dengan izin riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

c. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik pengolahan data dan semuanya dituangkan dalam laporan Bab IV.

d. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telahdiperolehsesuai dengan sistematika penulisan.Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing. sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.